

## ABSTRAK

**Putri Meiliza Nasution, NIM 081222510024, Landek dalam Upacara cawir Metua pada Masyarakat Karo. Skripsi. Medan. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan. 2012**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana makna *landek* dalam upacara *cawir metua*, struktur bentuk penyajian dalam upacara *cawir metua* dan busana yang digunakan dalam upacara *cawir metua*.

Landasan teoritis merupakan sebagai pedoman dalam pengumpulan data dalam skripsi ini adalah bentuk penyajian, pengertian makna dan pengertian struktur.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara meneliti di Jambore Desa Kidupen Minggu, Kecamatan Juhar, Kabupaten Karo, yang meliputi studi kepustakaan, observasi, dokumentasi, wawancara kemudian di analisis dengan metode Deskriptif Kualitatif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan secara garis besar bahwa upacara peradatan cawir metua ini dilakukan berdasarkan tingkat keberhasilannya semasa hidup, yaitu dengan adat *rose* dan *la rose*. Perbedaan adat tersebut juga dapat dilihat dari segi biaya, pemakaian alat musik dan lain-lain. Musik dan *landek* juga berperan dalam upacara ini, ada dua jenis musik yang mengiringi upacara ini yakni *simelngun rakyat* dan *odak-odak*. *Landek* yang dilakukan juga tidak memiliki gerak yang pasti, namun tetap menggunakan gerak dasar yakni *landek* dan gerakan tangan memutar dan menggumpal. Makna dari *landek* pada upacara ini juga berbeda dan dihubungkan dengan sistem kekerabatan pada masyarakat Karo. Begitu juga pada struktur penyajian *landek* ini sesuai dengan sistem kekerabatannya.